

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada
Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Blora)**



SKRIPSI

Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program S-1 Akuntansi

Disusun Oleh:
Reni Yuliana
11211350

Program Studi Akuntansi
Universitas BPD
Tahun 2025

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada
Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Blora)**

Reni Yuliana
11211350

Program Studi Akuntansi Universitas BPD
Yulianareni20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. sampel penelitian ini sebanyak 42 pegawai Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Blora. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat analisis *Statistical Package for the Social science* (SPSS) versi 23. Hasil penelitian ini secara simultan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan

Abstract

This study was conducted to analyze the influence of accounting understanding, utilization of accounting information systems, and internal control system on the quality of financial report. The sample of this study was 42 employees of the Savings and Loan Cooperative (KSP) in Blora Regency. The sampling of this study used a convenience sampling technique. The data used in this study were primary data. The data analysis method used was multiple linear regression analysis with the analysis tool Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 23. The result of this study simultaneously showed that accounting understanding, utilization of accounting information systems, and internal control systems together had a positive effect on the quality of financial reports. Partially, the utilization of accounting information systems and internal control systems had a positive effect of the quality of financial reports, while accounting understanding had no effect on the quality of financial reports.

Keywords: understanding of accounting, utilization of accounting information systems, internal control systems, quality of financial reports.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera modern sekarang banyak perusahaan yang berkembang pesat dalam mendukung perekonomian di Indonesia, salah satunya yaitu koperasi. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berkembang pesat serta dapat membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Koperasi No.25 Tahun 1992 pasal 1, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan perorangan atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Perkembangan kegiatan usaha koperasi memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik serta informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Informasi tersebut berupa laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu koperasi tergantung pada para anggotanya, baik dari segi peningkatan keuangan maupun dari segi penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang berkualitas digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban serta bahan evaluasi koperasi yang disampaikan dalam rapat tahunan. Laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir suatu kegiatan dalam periode tertentu yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan yang baik merupakan laporan keuangan yang berkualitas serta dapat menjelaskan kegiatan keuangan dan bersifat transparan. Laporan keuangan diukur sejauh mana laporan keuangan dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Kualitas laporan keuangan dianggap memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan, pada dasarnya tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menilai kinerja perusahaan, hal tersebut dilihat dari data laporan keuangan yang diperoleh perusahaan (Arfismanda et al., 2021).

Informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki peran penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dibuat bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan mengenai harta kekayaan dan hasil usaha dari perusahaan tersebut yang dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan kerangka konseptual, prinsip dasar akuntansi serta tujuan akuntansi terutama kualitas laporan keuangan harus relevan, andal, dan dapat dibandingkan (Arsal & Firdaus, 2023).

Koperasi simpan pinjam (KSP) adalah koperasi yang secara teratur dan berkesinambungan melakukan kegiatan perdagangan modal dengan simpanan anggotanya untuk memberikan pinjaman modal kepada anggota yang ingin menjalankan usahanya secara sederhana, murah, cepat dan efisien. Menjamin kelancaran kesejahteraan dan produktivitas anggota terutama dalam mendukung pengembangan dan pertumbuhan UMKM. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) terutama yang terdapat di beberapa wilayah Kabupaten Blora Jawa Tengah, koperasi ini selalu berusaha untuk memberikan pelayanan kepada anggotanya sehingga mereka puas, terutama melalui peningkatan kinerja, respon cepat dan tanggap kepada anggota yang ingin menyimpan dan meminjam modal melalui koperasi. Terdapat beberapa permasalahan yang dialami koperasi yang akan mengakibatkan kerugian. Permasalahan yang biasanya terjadi pada koperasi yaitu koperasi tidak melaksanakan rapat tahunan, koperasi tidak menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, dan adanya koperasi yang izinnya dicabut. Koperasi yang sehat adalah koperasi yang bisa memenuhi tanggungjawabnya, apabila terdapat keterlambatan

dalam penyampaian laporan keuangan dari waktu yang ditentukan, maka bisa dikatakan bahwa koperasi tersebut kurang kompeten. Dengan adanya permasalahan tersebut, menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan koperasi masih rendah dan koperasi belum sepenuhnya mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pemahaman akuntansi. Pegawai koperasi harus memiliki pemahaman terhadap akuntansi berbasis SAK ETAP. Hal ini sangat penting karena laporan keuangan yang disusun sesuai standar akan memuat informasi yang mudah dipahami, relevan dan dapat diandalkan. Apabila pegawai yang menyusun laporan keuangan tidak memiliki pemahaman akuntansi yang baik, akan mengakibatkan terhambatnya penyusunan laporan keuangan sampai laporan keuangan yang dihasilkan kurang baik. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan (Lestari & Dewi, 2020). Hasil penelitian yang dihasilkan oleh (Andriansyah et al., 2022), dan (Agus Wiratama & Andayani W, 2022) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, untuk mendukung keputusan dan memperoleh efektivitas dalam penyampaian informasi. Sistem informasi akuntansi membantu proses pencatatan, pelaporan anggaran dan keuangan yang dijadikan sebagai pengambilan keputusan ekonomi (Lestari & Dewi, 2020). Pemanfaatan sistem informasi diharapkan dapat membantu dalam kecepatan pemrosesan data atau transaksi dan penyiapan laporan, meminimalisir terjadinya kesalahan dan biaya pemrosesan lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Dewi, 2020), (Pramitha et al., 2024), (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021), dan (Agus Wiratama & Andayani W, 2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Andriansyah et al., 2022) hasil penelitian tersebut bertentangan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal yang baik menjadi salah satu hal yang harus dimiliki oleh koperasi. Adanya penerapan sistem pengendalian internal yang baik, dapat meyakinkan dan meningkatkan kepercayaan berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik merupakan salah satu dalam mengatur tindakan dan kegiatan dilakukan pimpinan maupun pegawai dalam mencapai tujuan organisasi. Penelitian yang dilakukan (Pramitha et al., 2024), (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021), (Lestari & Dewi, 2020), (Andriansyah et al., 2022) dan (Agus Wiratama & Andayani W, 2022) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Peraturan pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang penyajian laporan keuangan menyebutkan laporan keuangan adalah sebuah tanggung jawab penataan sumber daya finansial negara serta pemerintah daerah selama kurun waktu tertentu. Sistem pengendalian internal adalah seseorang yang menggunakan sumber daya kita untuk meningkatkan, mengelola, dan memantau aktivitas untuk tujuan guna mencapai tujuan perusahaan secara akurat. (Peraturan Pemerintah No 60, 2008) (Agus Wiratama & Andayani W, 2022). Pengendalian intern mencakup struktur organisasi terkoordinasi, teknik guna memantau aktiva entitas, memverifikasi keakuratan data akuntansi.

Penelitian mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan sangat menarik untuk di eksplorasi,

adanya penelitian ini untuk menguji lebih lanjut temuan temuan empiris terkait pengaruh kualitas laporan keuangan yang telah di temukan oleh peneliti sebelumnya, hasil penelitian dari (Lestari & Dewi, 2020), (Agus Wiratama & Andayani W, 2022), (Andriansyah et al., 2022). Menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor seperti pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Pelaporan laporan keuangan tidak terlepas dari pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal yang efektif sehingga dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan research gab yang telah diuraikan di atas ada penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menguji penerapan pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan rumusan masalah di atas kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Maka permasalahan di atas dapat dirumuskan dalam pernyataan sebagai berikut : 1). Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?, 2). Apakah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?, 3). Apakah Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah : 1). Untuk menguji apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, 2). Untuk menguji apakah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, 3). Untuk menguji apakah Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Manfaat Teoritis : untuk memperluas pengetahuan serta mendukung teori-teori yang telah ada terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. **Manfaat Praktis :** 1). Bagi Manajemen Perusahaan : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk membuat laporan keuangan yang relevan, 2). Bagi Investor : penelitian ini dapat membantu investor dalam mempertimbangkan keputusan yang lebih tepat serta membantu memastikan transparansi, akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan kualitas laporan keuangan, 3). Bagi Peneliti : penelitian ini sebagai bukti empiris yang dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dan menguji kembali hipotesis dari penelitian terdahulu, terutama dalam hal menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori Kegunaan-Keputusan (Decision-Usefulness Theory)

Teori kegunaan-keputusan mencakup syarat dari kualitas informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan oleh pengguna informasi akuntansi (George J. Staubus (1954)). Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi merupakan bagian teori normatif. Premis dari teori kegunaan-keputusan meliputi tujuan akuntansi untuk menyediakan informasi keuangan mengenai organisasi guna dalam pengambilan keputusan. Tujuan akuntansi dikaitkan stakeholder yaitu menyediakan informasi keuangan suatu organisasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan (Lestari & Dewi, 2020).

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 10 Tahun 2015, bahwa “tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi”. Maka laporan keuangan harus mudah dipahami, relevan, dan memberikan hasil pelaporan keuangan yang meyakinkan dengan empat karakteristik yaitu relevan, andal, sebanding, dan dapat dipahami untuk memenuhi suatu tujuan (Arfismanda et al., 2021).

2.2.2 Pemahaman Akuntansi

Standar pencatatan akuntansi pada koperasi mengacu pada SAK ETAP dalam proses penyusunan, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan. Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasilnya, Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Seseorang memahami akuntansi adalah orang yang pandai mengerti benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham akuntansi apabila mengerti proses akuntansi menjadi laporan keuangan yang mengacu pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan (Andriansyah et al., 2022).

2.2.3 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan dengan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk membuat keputusan (Lestari & Dewi, 2020). Sistem informasi akuntansi suatu perusahaan merupakan bagian terbesar dalam mengolah data keuangan kemudian menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi akuntansi kepada pihak yang membutuhkan informasi secara internal maupun eksternal (Arfismanda et al., 2021).

2.2.4 Sistem Pengendalian Intern

pengendalian intern merupakan sebagai proses yang dipengaruhi sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern bertujuan menjaga kekayaan aset organisasi, memeriksa keakuratan dan kebenaran data akuntansi. Sistem pengendalian memiliki 6 unsur dasar, yaitu karyawan jujur dan kompeten,

prosedur pemberian wewenang yang tepat, dokumen serta catatan yang lengkap, pengendalian fisik aset dan catatan memadai, verifikasi independen (Arfismanda et al., 2021).

Pengendalian intern merupakan rencana yang mencakup struktur organisasi secara intern oleh perusahaan bertujuan guna melindungi properti perusahaan, memeriksa keakuratan, dan memverifikasi data akuntansi. Pengendalian intern mencakup struktur organisasi yang terkoordinasi, teknik serta kegiatan dalam memantau aktivitas entitas, memverifikasi keakuratan dan kemahiran data akuntansi (Arsal & Firdaus, 2023).

2.3 Penelitian Terdahulu

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk pemahaman akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Pengendalian Intern (SPI). Penelitian menunjukkan bahwa sementara faktor-faktor ini memiliki efek bervariasi, dampak keseluruhannya pada kualitas laporan keuangan signifikan. Menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan antara pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan .

Penelitian yang dilakukan oleh (Arfismanda et al., 2021), (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021) dan (Pramitha et al., 2024) memperoleh hasil bahwa informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dikerjakan oleh (Lestari & Dewi, 2020), dan (Agus Wiratama & Andayani W, 2022) Pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan. sedangkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Andriansyah et al., 2022) dengan hasil penelitian bahwa pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Seseorang dikatakan paham akuntansi apabila mengerti bagaimana proses akuntansi sampai menjadi laporan keuangan yang berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang telah diterapkan. Menurut teori Kegunaan Keputusan, seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi yang lebih baik, maka keputusan yang dibuatnya, dalam hal ini penyusunan laporan keuangan, akan lebih bermanfaat. Semakin meningkatnya pemahaman akuntansi pada staf dalam prosedur akuntansi sesuai SAP yang berlaku, kualitas laporan akan berhasil. Dalam penelitian (Lestari & Dewi, 2020) mengatakan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif pada pelaporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi maka semakin baik kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.2 Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut teori Kegunaan Keputusan, seseorang yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan, maka akan memudahkan dalam pengambilan

keputusannya. Semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan meningkat. Sistem informasi akuntansi berperan guna mengumpulkan, mengolah, mencadangkan, dan menyebarkan informasi untuk mengambil keputusan. Perusahaan yang menerapkan sistem informasi yang lebih baik, maka diyakini akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Penelitian (Arfismanda et al., 2021) dan penelitian yang dilakukan oleh (Agus Wiratama & Andayani W, 2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap mutu pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

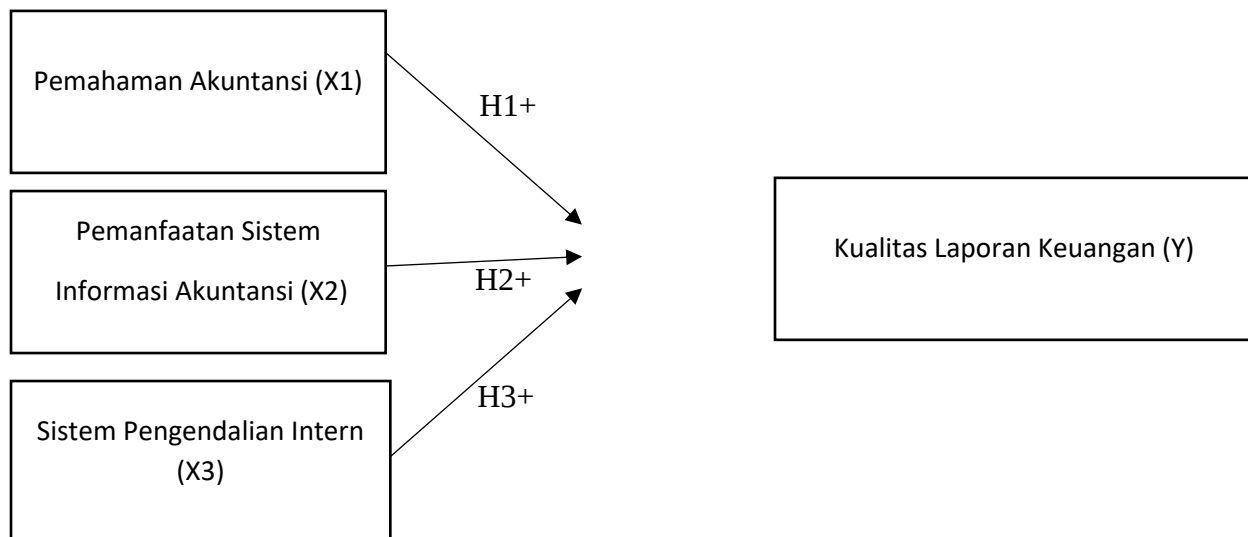
H2 : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengendalian intern yaitu cara untuk mengarahkan, mengevaluasi, dan mengukur sumber daya yang dimiliki suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian terjadinya penggelapan maupun kecurangan. Selain itu pengendalian intern merupakan suatu prosedur yang berguna mengarahkan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut teori Kegunaan Keputusan, seseorang yang menerapkan sistem pengendalian internal dalam pengambilan keputusan laporan keuangan, maka kualitas laporan keuangan akan lebih baik. Oleh karena itu, semakin baik perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin meningkat. Hasil penelitian (Pramitha et al., 2024) serta penelitian (Andriansyah et al., 2022) yang menyatakan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan pada mutu pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3 : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan sampel

Penelitian ini dilakukan pada beberapa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang terdapat di wilayah Kabupaten Blora Jawa tengah sejumlah 6 unit. Populasi penelitian ini adalah pegawai pada beberapa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang berada di wilayah Kabupaten Blora. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan ketersediaan subjek yang paling mudah ditemui atau dijangkau peneliti (Sugiyono. (2015)). Sampel dalam penelitian ini sejumlah 42 responden. Adapun kriteria responden tersebut adalah pegawai KSP yang terlibat dalam tata usaha keuangan, dan pegawai KSP yang minimal lulusan SMA/SMK.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan analisis data dengan prosedur statistik.

3.3 Jenis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode pengumpulan data kuesioner. Peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti, pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Skala Likert 1 – 5, yang terdiri dari :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

3.4 Definisi Operasional variabel

3.4.1 Variabel Independen

Pemahaman Akuntansi (X1)

Paham akuntansi yaitu pandai dan mengerti bagaimana proses akuntansi sampai menjadi suatu laporan keuangan yang berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan. Seperti pencatatan transaksi keuangan, pengelompokkan, pengikhtisaran, serta penafsiran data keuangan (Lestari & Dewi, 2020).

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan, berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, mendistribusikan informasi dalam

mendukung pembuatan keputusan pengawasan organisasi secara efisien, akurat, dan up to date terhadap catatan persahaan (Lestari & Dewi, 2020).

Sistem Pengendalian Intern (X3)

Sistem pengendalian intern merupakan cara mengarahkan, mengevaluasi, dan mengukur sumber daya yang dimiliki organisasi, serta berperan dalam pencegahan, pendeteksian adanya penggelapan dan kecurangan (Lestari & Dewi, 2020).

3.4.2 Variabel Dependen

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Laporan keuangan merupakan laporan mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan. Laporan keuangan yang berkualitas yaitu laporan yang mudah dipahami, menyajikan pelaporan finansial yang relevan, dan hasil pelaporan keuangan yang meyakinkan (Lestari & Dewi, 2020).

Tabel 3.1
Indikator Variabel

Variabel Penelitian	Indokator Penelitian	Skala Penelitian
Pemahaman Akuntansi (X1)	1. Menerapkan pemahaman akuntansi adalah langkah yang bijaksana 2. Menerapkan pemahaman akuntansi berdampak positif	Skala likert 5 poin dengan rentang skor dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat Setuju)
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	1. SIA mempermudah pekerjaan 2. SIA berdampak efektif dalam pekerjaan 3. SIA meningkatkan kualitas laporan 4. SIA jelas dan mudah di mengerti dalam pengerjaannya 5. SIA membantu menyelesaikan laporan	Skala likert 5 poin dengan rentang skor dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat Setuju)
Sistem Pengendalian Internal (X3)	1. SPI mencakup perencanaan, pengendalian, pengawasan. 2. SPI untuk mengendalikan resiko 3. Penilaian resiko 4. Suasana atau lingkungan pengendalian	Skala likert 5 poin dengan rentang skor dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat Setuju)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1. Relevan 2. Andal (Reliable) 3. Dapat dibandingkan	Skala likert 5 poin dengan rentang skor

	4. Dapat dipahami	dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat Setuju)
--	-------------------	---

3.5 Deskripsi Data Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa yaitu : berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, dan jabatan.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis statistik deskriptif yaitu analisis dengan menyajikan data bentuk tabulasi baris dan kolom. Pengujian ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengetahui informasi masing-masing variabel. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

3.6.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah dengan melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui kemungkinan terjadi penyimpangan asumsi klasik. Uji kualitas data terdiri dari: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji Validitas adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan benar atau tidaknya kuesioner. Uji Reliabilitas adalah ukuran menunjukkan konsistensi instrument pengukuran dalam mengukur gejala yang sama pada kesempatan lain (Arfismanda et al., 2021).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Uji Normalitas adalah uji yang bermaksud melakukan uji model regresi variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal. Penelitian yang baik itu penelitian dengan variabel distribusi normal atau mendekati normal. Uji Multikolinearitas bertujuan memeriksa adanya atau tidak hubungan antara variabel independen dari model regresi (Agus Wiratama & Andayani W, 2022). Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual (error) di seluruh pengamatan dalam model.

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisi regresi bertujuan memperkirakan pengaruh parsial atau simultan beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis bertujuan melakukan uji hipotesis 1 sampai 3 dengan menggunakan persamaan berikut:

$$: Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

X1 = Pemahaman Akuntansi

X2 = Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

X3 = Sistem Pengendalian Internal

β = Koefisien regresi

e = Standar error

3.6.4 Uji Kelayakan Model

3.6.4.1 Uji-F

Uji signifikansi Anova (Uji-F) untuk mengetahui apakah semua variabel independen (Variabel bebas) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Variabel terikat). Untuk mengetahui apakah nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3.6.4.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Adjusted R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Apabila nilainya mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021)

3.6.5 Uji Hipotesis (Uji-t)

uji signifikansi parameter individual (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji hipotesis dengan membandingkan nilai α sebesar 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai t hitung $< t$ tabel $>$ tingkat signifikansi (sig $> 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak mempengaruhi secara signifikan variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung $> t$ tabel $<$ tingkat signifikansi (sig $< 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen mempengaruhi secara signifikan variabel dependen.